

## **Penyusunan Tes Membaca (Detailliertes Lesen) Tingkat A1 GER Berbasis HOTS**

**Siti Kudriyah**

Faculty of Language and Arts State University of Medan

[kudriyahuut@yahoo.com](mailto:kudriyahuut@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

The HOTS concept implemented by the government for teaching in schools is closely related to literacy. Literacy here includes the ability to grasp, understand, interpret, and appropriate information/content through various activities, such as attentive reading, seeing, listening, writing, talking and through discussions. More broadly it includes thinking skills using printed, visual, digital, and auditory sources of knowledge. Ideally, the HOTS concept is to be implemented both in all aspects of educational activities within the school and in extra-curricular activities. German classes in the school system as well as within university level in Indonesia are in accordance with international, in this context, European standards (GeR / Gemeinsamer europäischen Referenzrahmen, A1, A2, B1, B2, C1 and C2 levels) of evaluation. The GER standard evaluation has now implemented the HOTS concept. Currently, evaluations within the school system are required to comply with the HOTS concept. Taking the evaluation of reading abilities, the HOTS concept puts emphasis on advancing the ability to think about, differentiate and take up fact-based information and to strengthen creative thinking and the development of ideas. Learners are required to think logically and creatively. In this article, we will discuss reading skills according to the GER reference for level A1, as a standardized test for high school learners.

*Keywords: HOTS, evaluation, GER reading skill.*

## 1. Pendahuluan.

.Dalam bahasa Jerman sebagai bahasa asing diberlakukan standard kompetensi kebahasaan, yang tertuang dalam kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa dan dikenal dengan *Gemeinsame Europäischen Rahmen (GeR)*, Sesuai kesepakatan Uni Eropa untuk jenjang kompetensi Bahasa Jerman terdapat skala enam tingkatan (*Niveau*), yang dibuktikan dengan ujian kemampuan bahasa Jerman tingkat A1, A2, B1, B2, C1 dan C2. Pada tulisan ini pembahasan difokuskan pada tingkat A1. Kemampuan tingkat A1 sebagai target pada akhir semester satu. Pengajaran tingkat A1 ini juga sebagai pedoman standard pengajaran bahasa Jerman di SMA, khususnya di Sumatera Utara.

Dalam *Profile Deutsch*, sebagai pedoman kurikulum pengajaran bahasa Jerman, disebutkan bahwa kemampuan A1 mencakup kemampuan memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta

kemampuan menggunakan kalimat yang sangat sederhana untuk menjelaskan hal-hal konkrit (Quetz, 2015: 7). Contoh ungkapan tersebut antara lain; memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, dapat menanyakan asal usul, pekerjaan, pendidikan.

Menurut *Profile Deutsch* kemampuan kebahasaan lisan dan tulisan dikategorikan ke dalam kemampuan reseptif dan produktif, yang mencakup kemampuan reseptif lisan (*Hören/menyimak*), kemampuan reseptif tulisan (*Lesen/membaca*), kemampuan produktif lisan (*Sprechen/berbicara*) dan kemampuan produktif tulisan (*Schreiben/menulis*). Selanjutnya kemampuan reseptif diklasifikasikan ke dalam standar kompetensi global, detail/ rinci dan selektif (Glaboniatua., 2015: 106-107).

Kemampuan global merupakan kemampuan memahami tema, informasi inti dari teks lisan maupun tulisan. Kemampuan global pemahaman berbagai informasi inti dan keterkaitannya satu sama lain.

Sedangkan kemampuan detail adalah kemampuan memahami teks lisan maupun tulisan secara rinci, misalnya informasi waktu, jumlah, nama orang, nama tempat dan sebagainya. Kemampuan rinci ini menuntut kemampuan memahami informasi yang tersirat dan menyimpulkannya. Selain kemampuan global dan detail, terdapat kemampuan yang merupakan gabungan dari keduanya, yaitu kemampuan selektif. Kemampuan selektif yaitu kemampuan menentukan informasi tertentu yang diperlukan, oleh sebab itu tidak diperlukan pemahaman informasi secara menyeluruh.

Pada tulisan ini pembahasan difokuskan pada penyusunan soal kemampuan membaca rinci (*detailliertes Lesen*). Kalau melihat kenyataan di lapangan, belum semua guru mengacu pada kompetensi yang ditentukan di GER. Pada acara workshop penyusunan soal USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional), teridentifikasi bahwa sebagian besar guru masih cenderung hanya menyusun evaluasi tata bahasa, kemampuan membaca yang belum

mengikuti prinsip-prinsip evaluasi yang benar. Evaluasi kemampuan membaca yang disusun guru belum mengembangkan kemampuan bernalar.

## 2. Pembahasan.

Pembelajaran membaca (*Lesen*) di SMA pada intinya bertujuan menemukan informasi umum/rinci/selektif dari berbagai jenis teks tulis yang disajikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai kegiatan yang dikembangkan dan dilatihkan kepada siswa; antara lain, menentukan kata kunci, latihan menentukan ide pokok, latihan menentukan informasi tertentu. Kegiatan dapat berupa latihan melengkapi (*Lückenübung*), menjodohkan (*Zuordnungsübung*), menjawab pertanyaan (*Ergänzungsfra*ge). Dalam hal ini dituntut kemampuan guru untuk dapat menyusun bahan latihan yang benar sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi.

Jika guru menggunakan buku ajar yang berstandar, latihan yang terdapat dalam buku tersebut sudah sangat membantu. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru menggunakan buku

standard, sehingga perihal latihan dan evaluasi perlu ditinjau dengan seksama. Berdasarkan kajian soal yang disusun guru pada workshop penyusunan soal USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) pada tahun 2017, soal masih berupa pertanyaan yang tidak mengembangkan daya nalar siswa. Soal masih berupa pertanyaan tentang informasi yang tersurat dan tidak menuntut siswa mengkaji dan mengkaitkan berbagai informasi.

Bolton (2012: 5) mengutarakan beberapa pedoman penyusunan soal, sebagai berikut:

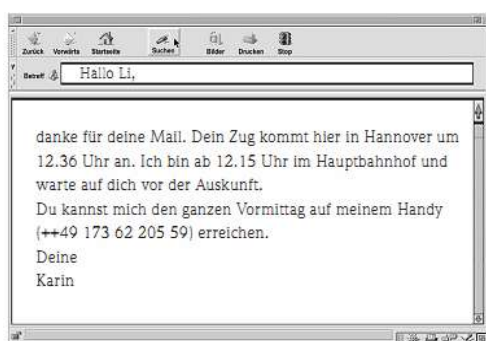
- pilihan jawaban ditulis dengan menggunakan struktur yang sama
- kalimat pilihan jawaban tidak sama dengan kalimat yang ada di teks
- tidak membuat pertanyaan tentang hal yang tidak penting
- harus ada pengecoh untuk pilihan jawaban
- pengecoh harus merupakan informasi yang ada dalam teks
- hal yang ditanyakan diurutkan sesuai dengan kronologi dalam teks
- pilihan jawaban harus jelas dan hanya ada satu jawaban yang benar

- untuk tes mencocokkan, tes nya disajikan terlebih dahulu, baru pilihan jawabannya
- Jika soal berupa figur orang dan teks, maka penjelasan tentang figur tersebut, baru teks.
- Kalimat harus benar secara gramatikal.

Untuk bahasa Jerman banyak soal standard yang dapat dijadikan acuan penyusunan soal yang baik. Berikut ini akan dibahas beberapa contoh soal level A1 untuk *detailliertes Lesendari* contoh materi latihan soal ujian A1 Goethe Institut. Ulasan sederhana ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang penyusunan soal yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Membaca detail bertujuan untuk memahami teks secara rinci dan menyimpulkan informasi yang terdapat di dalamnya (<https://www.schulentwicklung.nrw.de/>). Sebagai contoh dalam tes terstandar Goethe Institut, lembaga pengajaran Bahasa Jerman, salah satu bentuk soal *detailliertes Lesen* (A1) adalah pilihan; *richtig* (benar), *falsch* (salah). Meskipun dengan dua pilihan *richtig* (benar), *falsch* (salah), jawaban soal

tidak mudah ditebak, karena stem soal disusun dengan bagus dan sesuai prinsip-prinsip evaluasi. Soal teks berupa bacaan komunikatif, seperti *e mail*, iklan pendek dengan tema yang sesuai bagi usia pembelajar.



Sumber: Fit zum Zertifikat A1, Hüber Verlag.

1) Lis Zug kommt nach halb eins an. **Richtig** Falsch.

‘Kereta api yang ditumpangi Lin tiba pukul setengah satu lebih.

Soal nomor satu tersebut kelihatannya mudah, yaitu menanyakan waktu kedatangan kereta api yang ditumpangi Li. Kereta api tiba pukul 12.36. Pertanyaan disusun dengan mengubah jam kedatangan kereta api, tidak jam **12.36, namun setelah jam setengah satu (nach halb eins)**. Dengan pengubahan waktu demikian, selain memahami kalimat, siswa dituntut faham cara menyatakan jam dengan

cara yang bervariasi. Dengan demikian siswa dituntut mampu mengolah informasi.

2). Karin wartet den ganzen nachmittag vor der Auskunft. **Richtig** **Falsch**.

‘Karin menunggu sepanjang pagi hari di depan pusat informasi’.

Soal nomor dua menyatakan keterangan waktu ‘den ganzen Nachmittag’. Pada teks, tertulis bahwa, Karin akan berada di stasiun mulai pukul 12.15, bukan sepanjang siang hari ‘den ganzen Nachmittag’. Susunan soal tersebut mengubah kalimat, namun tidak mengubah isi kalimat, sehingga betul-betul dapat mengukur, apakah siswa memahami teks atau tidak.

Schülerclub Oase Gute Nachrichten! Ab dem 1. September gibt es endlich auch an unserer Schule einen Schülerclub – die Oase!  
Für Schülerinnen und Schüler aus allen Klassen!  
Bei uns kannst du  
→ Sport machen  
→ im Schulgarten arbeiten  
→ eine Zeitung machen  
→ im Schulkiosk mitarbeiten  
→ Hilfe bei den Hausaufgaben bekommen  
Interessiert? Dann komm zu uns und mach mit! Wir treffen uns jeden Tag um 13.30 Uhr am Schulkiosk und gehen zusammen in den Musikraum

Sumber: Goethe, Fit 1 Übungssatz 02

1) Der Schülerclub ist für ....

- a. Mädchen
- b. alle Klassen
- c. die unteren Klassen.

Untuk menjawab pertanyaan nomer 1 di atas, seseorang harus dapat membedakan antara pilihan jawaban a, b dan c. Pada teks tertulis *für Schülerinnen und Schüler* 'siswa dan siswi' sehingga pembaca harus faham arti kata *Mädchen* 'wanita'. Pilihan b dan c sangat mirip, yang menuntut pembaca lebih cermat memahami frasa *aus allen Klassen* 'dari semua kelas'. Bedanya dengan pilihan c *die unteren Klassen* 'kelas kelas yang lebih rendah'. Pilihan c merupakan pengecoh terhadap pilihan b, jika tidak memahami perbedaannya dengan baik.

2) Der Schülerclub ist im ....

- a. Kiosk
- b. Musikraum
- c. Schulgarten.

Untuk dapat menjawab soal nomor 2 di atas, seseorang harus dapat memahami informasi rinci yang terkait dengan opsi (jawaban) a, b, atau c. Kegiatan pelajar tersebut dilaksanakan di .... Pilihan jawaban a. *Kiosk* 'kios' hanya merupakan tempat berkumpul para siswa *Wir treffen uns jeden Tag um*

*13.30 Uhr am Schulkiosk*. Kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan di ruang musik '*Musikraum*'. Pernyataan ini terdapat dalam kalimat "*Wir ... und gehen zusammen in den Musikraum*"

Pilihan c *Schulgarten* 'kebun sekolah' bukan sebagai tempat kegiatan, tetapi sebagai salah satu kegiatan yang dapat dipilih oleh anggota *Schülerclub Oase*, yaitu bekerja di kebun sekolah.

Pilihan jawaban a, b ataupun c tidak dapat dengan menebak, karena memerlukan kecermatan pemahaman rinci terkait dengan informasi teks. Tanpa pemahaman yang cermat, seseorang dapat terkecoh dengan informasi yang menyertai ketiga kata kunci jawaban a, b atau pun c.

3). Im Schülerclub kann man

- a. im Schulgarten spielen.
- b. eine Zeitung lesen.
- c. Hausaufgaben machen.

Untuk dapat menjawab pertanyaan nomor 3 di atas juga diperlukan kecermatan memahami informasi rinci pada pilihan a, b atau c. Informasi yang terdapat dalam teks yang menyangkut kata kunci jawaban adalah: "*im Schulgarten arbeiten* 'bekerja di kebun sekolah', *eine Zeitung machen*

‘membuat majalah sekolah, *im Schulkiosk mitarbeiten* ‘membantu mengelola kios sekolah’. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

a. *im Schulgarten spielen* ‘bermain di kebun sekolah’, b. *eine Zeitung lesen* ‘membaca majalah’, c. *Hausaufgaben machen* ‘mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Dengan demikian jawaban a. *im Schulgarten spielen* ‘bermain di kebun sekolah salah, karena dalam teks bukan lah bermain di kebun, melainkan “*im Schulgarten arbeiten* ‘**bekerja** di kebun sekolah’. Demikian juga pilihan b. *eine Zeitung lesen* ‘membaca majalah’ tidak sesuai dengan informasi dalam teks, yaitu *eine Zeitung machen* ‘**membuat** majalah sekolah. Jawaban yang tepat adalah c. *Hausaufgaben machen* “mengerjakan pekerjaan rumah (PR)’. Informasi yang benar tidak secara eksplisit terdapat dalam teks; *Hilfe bei den Hausaufgaben bekommen* ‘mendapat bimbingan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)’. Dengan demikian pembaca dituntut mampu menyimpulkan informasi yang terdapat dalam teks. Pertanyaan dan pilihan jawaban sebuah

soal yang baik, tidaklah merupakan recall semata dari teks, namun menuntut pembaca menyimpulkan informasi secara tepat.

### 3. Simpulan.

Penyusunan evaluasi membaca pemahaman harus memenuhi prinsip-prinsip evaluasi, antara lain petunjuk pengerjaan singkat dan jelas, pilihan jawaban untuk soal pilihan ganda harus mengandung *destructor*, hanya ada satu jawaban yang benar, pilihan jawaban sebaiknya tidak sama persis dengan apa yang tertulis di teks, kalimat harus jelas dan benar secara gramatika. Dalam penyusunan soal membaca untuk bahasa Jerman, dapat dilakukan dengan cara, antara lain; membentuk kalimat dengan sinonim, antonim, mengubah bentuk kalimat (*Umformung*), yaitu dari ungkapan verbal menjadi ungkapan nominal dan sebaliknya.

Hal yang sangat penting adalah kemampuan kebahasaan penyusun soal. Kemampuan kebahasaan yang baik merupakan dasar agar dapat menyusun soal yang baik. Selain itu juga pentingnya kreativitas dalam

menyusun kalimat yang bervariasi untuk mengungkapkan maksud yang sama. Soal yang dapat mengetahui kemampuan membaca, adalah soal yang memerlukan pemahaman yang seksama, dengan mengaitkan berbagai informasi yang ada dan selanjutnya mampu membuat kesimpulan yang benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bolton, Sibylle. 2012. *Handreichung zur Erstellung von Prüfungsaufgaben Zertifikat für indonesische Deutschstudierende*. Goethe Institut: Jakarta.

Bolton, Sibylle. 2007. *Probleme der Leistungsmessung. Fernstudieneinheit 10*.

Langenscheidt Kg : Berlin.

Glaboniat, M., Müller, M, u.a. 2015. *Profile Deutsch*. Langenscheidt KG : Berlin.

Quetz, J., Schieß, R u.a. 2015. *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen für Sprachen: lernen, lehren, beurteilen*. Landesverlag: Linz

[www.goethe.de/Goethe\\_Zertifikat\\_A2\\_Fit\\_Modellsatz](http://www.goethe.de/Goethe_Zertifikat_A2_Fit_Modellsatz) .

[www.goethe.de/\\_Zertifikat\\_A2\\_Modellsatz\\_erwachsene](http://www.goethe.de/_Zertifikat_A2_Modellsatz_erwachsene).

[www.Goethe.de/Start\\_Deutsch1\\_modellsatz\\_geände\\_rt\\_21111113](http://www.Goethe.de/Start_Deutsch1_modellsatz_geände_rt_21111113).